

Skripsi

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP
DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED
COSTING SYSTEM* PADA RS BANYUMANIK
SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Kesarjanaan
(S₁) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Antonius Widicahyadi
96.60.0339

**Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang
2005**

ABSTRAKSI

Rumah sakit bisa digolongkan sebagai organisasi atau perusahaan jasa, karena memiliki fungsi menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan, pihak RS membutuhkan dana. Dana tersebut bisa didapat dari tarif jasa yang dibebankan pada konsumen. Penghitungan harga pokok produk jasa menggunakan *Activity based costing* (ABC) pada rumah sakit bertujuan untuk menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pelayanan jasanya dengan demikian pihak rumah sakit dapat menentukan harga pelayanan jasanya kepada konsumen. Obyek penelitian ini adalah Instalasi Kebidanan RS. Banyumanik. Ruang rawat inap yang digunakan adalah: Ruang Flamboyan setara kelas *Very Important Person/ VIP*, Ruang Dahlia setara kelas I, Ruang Melati setara kelas II, Ruang Bougenvile setara kelas III.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* tarif rawat inap khusus bersalin per hari yang dihasilkan sebagai berikut: untuk kelas VIP dengan persalinan normal sebesar Rp.288.917,58 persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.326.311,6 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.327.696,56. Untuk kelas I persalinan normal sebesar Rp.278.679,29, persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.316.073,3 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.317.458,27. Untuk kelas II persalinan normal sebesar Rp.113.512,23 persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.150.906,25 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.152.291,22. Untuk kelas III persalinan normal adalah Rp.125.186,57, persalinan dengan operasi terprogram sebesar Rp.162.580,58 dan persalinan dengan operasi tidak terprogram sebesar Rp.163.965,55.

Adanya perbedaan tarif pada masing-masing kelas dan setiap jenis persalinan terjadi karena metode ABC memperhatikan perbedaan jenis aktivitas yang dikonsumsi dan menggunakan penyebab biaya. Sedangkan dalam penentuan tarif oleh RS. Banyumanik tidak memperhatikan konsumsi aktivitas terlebih untuk aktivitas perawatan bidan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar belakang	1
I.2. Rumusan masalah	5
I.3. Batasan masalah	5
I.4. Tujuan dan manfaat penelitian	6
I.5. Kerangka pikir.....	7
I.6. Sistematika penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
II.1. Akuntansi biaya.....	10
II.2. Sistem biaya tradisional dan kelemahannya.....	11
II.3. Distorsi akibat penggunaan sistem akuntansi tradisional	12

BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	25
IV.1. Tarif rawat inap di RS. Banyumanik.....	25
IV.2. Perhitungan harga pokok berdasarkan Activity Based Costing..	25
IV.2.1. Pengidentifikasian aktivitas.....	25
IV.2.2. Mengasosiasikan berbagai biaya dengan aktivitas.....	26
IV.2.3. Menentukan kelompok biaya yang homogen dan penyebab biaya	27
IV.2.4. Menentukan tarif kelompok.....	33
IV.2.5. Pembebanan biaya-biaya.....	33
IV.2.6. Menentukan harga pokok rawat inap.....	35
IV.2.7. Membandingkan harga pokok ABC.....	39
IV.2.8. Menentukan tarif rawat inap.....	40
IV.2.9. Perbandingan tarif ABC.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan.....	42
V.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	